

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 4 Kota Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil distribusi frekuensi perilaku seksual dalam kategori berisiko yaitu sebanyak 43 (54,4%) responden.
2. Hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam kategori baik yaitu 35 (44,3%) responden.
3. Hasil distribusi frekuensi kontrol diri pada remaja dalam kategori sedang yaitu sebanyak 47 (59,5%) responden.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual ($p\text{-value} = 0,000$) pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Padang Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku seksual ($p\text{-value} = 0,000$) pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Padang Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta

menambah wawasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan kontrol diri dengan perilaku seksual pada remaja. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi melalui sumber informasi yang benar dan terpercaya, serta meningkatkan kontrol diri dalam menghadapi pengaruh lingkungan dan pergaulan. Contohnya, remaja perlu mampu menolak ajakan teman sebaya untuk melakukan perilaku yang berisiko, seperti mencoba aktivitas seksual, menonton konten pornografi, atau mengikuti gaya pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma. Remaja juga diharapkan mampu menghindari perilaku seksual berisiko dengan melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja, seperti pengaruh teman sebaya, pola asuh dan peran orang tua, penggunaan media sosial, maupun religiusitas. Khususnya variabel pola asuh dan peran orang tua dapat dikaji melalui keterbukaan komunikasi mengenai kesehatan reproduksi, pemberian edukasi dan informasi, pengawasan terhadap

pergaulan, serta dukungan orang tua dalam membantu remaja mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat diketahui keterkaitannya dengan perilaku seksual remaja.

4. Bagi Universitas Alifah Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang keperawatan komunitas dan kesehatan reproduksi remaja, serta dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran.

5. Bagi Pendidikan (SMA Negeri 4 Kota Padang)

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dan memperkuat kegiatan penyuluhan serta pendidikan kesehatan reproduksi secara berkelanjutan melalui kerja sama dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, memperkuat kontrol diri, dan mencegah perilaku seksual berisiko pada remaja..